

## ABSTRAK

Objek penelitian Thesis ini adalah APBD Jawa Barat Tahun 2001 masalahnya bagaimana Perencanaan pembangunan dan proses penyusunan APBD menurut yang terlibat, pendekatan apa yang digunakan dalam pengalokasian dana APBD menurut responden dan tanggapan responden terhadap hubungan keuangan pusat dan daerah menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1999.

Metode penelitian yang digunakan adalah, "Skala Likert" dan "Median Extention" skala Likert memberikan interpretasi nilai data dan nilai persentasenya serta tempat beradanya, apakah pada daerah Skor.1, skor 2, skor 3 atau skor 4, melalui "Median Extention", akan diketahui hubungan persepsi diantara kelompok responden dengan menggunakan Rumus Chi Kuadrat diperbandingkan Harga Chi Kuadrat Hitung dengan Harga Chi Kuadrat Tabel yang akan menyimpulkan Hipotesis yang diterima apakah Hipotesis  $o$  atau Hipotesis  $a$ .

Acuan konseptual dalam merespon APBD adalah a) perencanaan pembangunan dan proses penyusunan APBD, menggunakan dokumen perencanaan pembangunan mengemukakan adanya instansi perumus, SDM perumus dan materi rumusan. Dari perencanaan pembangunan menggunakan tahapan penyusunan APBD mengemukakan adanya tahap penyusunan RAPD dan tahap penetapan RAPBD menjadi APBD. b) Pendekatan pengalokasian dana APBD menggunakan fungsi belanja dan tingkat pelayanan yang diharapkan dicapai, mengemukakan adanya struktur APBD 2001, alokasi biaya, sasaran program / kegiatan sesuai fungsi belanja dan biaya komponen satuan kegiatan rutin berdasarkan satandar pelayanan yang diharapkan dicapai. c) Hubungan keuangan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999. menggunakan dana perimbangan dan bagi hasil pertambangan, mengemukakan adanya pencatatan dana perimbangan pada bagian pendapatan daerah, dana perimbangan untuk pemerataan pendapatan daerah dan kepuasan bagi hasil pertambangan minyak dan gas..

Hasil penelitian menunjukkan: Responden perencanaan pembangunan dan proses penyusunan APBD, terdiri dari kelompok: pendidikan, umur, masa kerja dan instansi asal memperlihatkan adanya persepsi yang signifikan, karena Harga Chi Kuadrat Hitung lebih besar dari Harga Chi Kuadrat Tabel, maka yang diterima adalah Hipotesis  $a$ . Sedangkan persentase persepsi dari masing-masing kelompok, ternyata dari kelompok responden yang pendidikan lebih tinggi, umur dan masa kerja lebih lama serta lebih akses perencanaan persepisnya masuk kategori tinggi yaitu 70 %. Pengalokasian dana APBD, nilai data kelima komponen yang diteliti berada pada daerah skor 3. dengan tingkat persentase rata-rata diatas 70%. Dan hubungan sistem keuangan pusat dan daerah, nilai data komponen stakeholder memiliki pengetahuan dan kesadaran berada pada daerah skor 4, dengan tingkat persentase 84 %, nilai data komponen penggunaan dan pencatatan dana perimbangan dalam APBD 2001 berada pada daerah skor 3, dengan tingkat persentase diatas 70 %. nilai data komponen kepuasan bagi hasil pertambangan minyak dan gas berada pada daerah skor 2/kurang puas dengan tingkat persentase 49 % dan 50 %.

Maka kesimpulannya adalah bahwa APBD Jabar 2001 mengikuti prosedur dan realisasi anggaran sesuai alokasi dana yang direncanakan, dana perimbangan yang diterima Propinsi Jawa Barat Tahun 2001 dirasakan kurang memuaskan